ROADMAP PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2023 – 2026

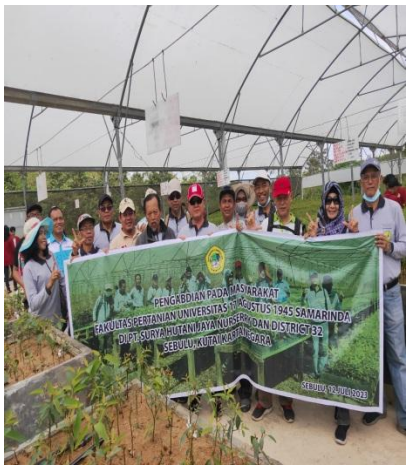

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2023

SAMBUTAN
KETUA UPM FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

Penyusunan Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) merupakan tindak lanjut dari (1) Kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Pelatihan penyusunan Roadmap Fakultas Pertanian bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) klaster Memuaskan yang dilaksanakan pada tahun 2024 di DIKTI. (2) Kebijaksanaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang desentralisasi Pengabdian Pada Masyarakat kepada perguruan tinggi yang mensyaratkan ketersediaan jejak rekam dan payung Pengabdian Pada Masyarakat pada program Studi. Untuk hal tersebut Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) telah melakukan pemetaan Pengabdian Pada Masyarakat. di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2018 sampai dengan 2022 mulai dari laboratorium sampai ke tingkat fakultas. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah Penyusunan Roadmap Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag).

Selain berdasarkan jejak rekam dan payung internal lingkungan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag), " Kesejahteraan Daerah Kalimantan Timur melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi inovatif berbasis kekayaan alam dan keragaman dan budaya lokal " Roadmap Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda juga mengacu pada Agenda riset Nasional, Pengabdian Pada Masyarakat Unggulan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Sistem Inovasi Daerah, Sistem Inovasi Nasional, Visi/Misi UPM Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kecukupan pangan (food estate) Kaltim, Dewan Riset Daerah (DRD) dan Gerakan Produk Hijau melalui *one man five trees.*

Mengacu pada Roadmap Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) telah diterapkan 6 (enam) bidang Pengabdian Pada Masyarakat unggulan :

1. **Puslit dan Pengembangan Kependudukan antara lain :**
   a. Pengentasan kemiskinan
   b. Kesehatan Puskesmas 24 jam
   c. Peranan Keluarga Berencana dan pengendalian penduduk
   d. Andil dari Pendidikan ketrampilan
   e. Pengiriman TKI terdidik.
2. **Puslit dan Pengembangan Kegiatan Wanita**
   a. Peranan keluarga inti dalam mencapai kesejahteraan keluarga
   b. Pemberdayaan pendidikan anak usia dini
   c. Hubungan Kesehatan pada sebelum, waktu dan pasca kelahiran
   d. Kekuatan hukum bagi wanita dan anak pada nikah siri.
   e. Penyebab kekerasan dalam keluarga (KDRT)
3. **Puslit dan Pengembangan Wilayah dan Daerah, antara lain :**
   a. Kebijakan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan
   b. Menjaga wilayah yang kondusif
   c. Pemberdayaan wilayah perbatasan dan meningkatkan daya beli masyarakat.
   d. Pengkajian pemekaran daerah/wilayah
   e. Pengendalian tambang batubara dan perkebunan kelapa sawit
4. **Puslit dan Pengembangan Teknologi**
   a. Energi yang dperbarukan
   b. Pemberdayaan turunan kelapa sawit, batubara dan hasil hutan
   c. Agro-teknologi dengan upaya pelipatan hasil pangan untuk daerah lewat rekayasa bibit unggul.
   d. Managemen panen hasil hutan dan pertanian.
   e. Pemanfaatan Teknologi Pertanian Untuk Petani Urban
5. **Puslit dan Pengembangan Kepada Masyarakat antara lain:**
   a. Kebijakan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan daerah

b. Meningkatkan daya beli masyarakat

6. Puslit dan Pengembangan Lingkungan Hidup

a. Pemantauan , pengawasan perkiraan, pengendraan dan cara mengatasi gejala kebakaran hutan, tanah longsor dan banjir.
b. Dampak pembukaan lahan untuk penambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit.
c. Pemberdayaan masyarakat kawasan hutan untuk ikut melestarikan hutan.
d. Peranan daerah aliran sungai dalam menjaga keseimbangan ekosistem.
e. Peranan Dinas Pertanian, Kehutanan Dalam Menyambut Ibu Kota Nusantara (IKN)

Masing-masing bidang telah dijabarkan dalam tema khusus yang sesuai keperluan. Di dalam Roadmap Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) dibuatkan skema yang melibatkan peneliti dosen muda /pemula dan peneliti utama /senior.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih atas kerjasamanya semua pihak antara lain yang terdiri dari para dosen, para pejabat dan semua pihak. Bila ada kekurangan dalam Roadmap ini mohon maaf sebesar-besarnya.

Samarinda, Oktober 2023

Dekan ,

Dr.Ir. Zuhdi Yahya, M.P
NIDN : 1121096401

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA UPM		2
DAFTAR ISI		5
TUJUAN YANG INGIN DICAPAI		6
AGENDA RISET YANG DIMILIKI		6
PENDAHULUAN		8
PROGRAM STRATEGIS : RISET UNGGULAN		8
1. Puslit dan Pengembangan Kependudukan		10
2. Puslit dan Pengembangan Kegiatan Wanita		11
3. Puslit dan Pengembangan Wilayah dan Daerah		13
4. Puslit dan Pengembangan Teknologi		14
5. Puslit dan Pengembangan Masyarakat		15
6. Puslit dan Pengembangan Lingkungan Hidup		16
HAMBATAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA		18
PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran		19

TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mengintegrasikan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat dengan kualitas dosen sebagai peneliti dan komponen utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam visi dan misi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat. Membentuk kelembagaan Pengabdian Pada Masyarakat dan Pengabdian pada Masyarakat sebagai organisasi yang dinamis, efektif dan efisien.

AGENDA RISET YANG DIMILIKI

A. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT :

1. Merencanakan dan mengarahkan Pengabdian Pada Masyarakat yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan untuk mengangkat citra Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Mengembangkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan masyarakat, industri, institusi Pengabdian Pada Masyarakat, serta pemerintah daerah dan pusat.
3. Mendorong, memberdayakan, dan menfasilitasi peneliti Fakultas Pertanian UNTAG 1945 Samarinda untuk memanfaatkan secara optimal *networking* dan organisasi dengan berbagai lembaga.
4. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan Pengabdian Pada Masyarakat yang kondusif Pengabdian Pada Masyarakat.

5. Merumuskan sistem yang memberi peluang bagi peneliti berprestasi tinggi untuk berfungsi penuh sebagai peneliti universitas.
6. Mendorong pengembangan sarana Pengabdian Pada Masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa S1 dalam semua kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
8. Pengabdian Pada Masyarakat diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan hak patent, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
9. Mendorong, memberdayakan, dan menfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat, baik dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

B. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT :

1. Ikut dalam peningkatan kualitas masyarakat, melalui *home visit* penyuluhan dan pembinaan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat;
2. Ikut proaktif dan partisipatis dalam pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung di bidang sosial, ekonomi dan budaya;
3. Ikut mencegah dan mengurangi penyakit masyarakat (judi, pelacuran, KDRT);
4. Melakukan upaya preventif terhadap merebaknya obat terlarang atau sejenisnya yang berbahaya bagi kaum muda berupa pelatihan wirausaha dan ketrampilan.

PENDAHULUAN

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas Pengabdian Pada Masyarakat yang sesuai dengan agenda Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat Kalimantan Timur melalui :

1. Publikasi melalui jurnal, seminar dan karya ilmiah yang lain
2. Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan perusahaan swasta di Kalimantan Timur
3. Perolehan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, dan perusahaan swasta di Kalimantan Timur
4. Penemuan
5. Perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual produk riset
6. Buku ajar

Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki pola ilmiah pokok yang menjadi panduan bagi sivitas akademika dalam mencapai visi dan misinya yaitu : “Bina kesatuan dan persatuan dalam berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI berwawasan kebangsaan dan lingkungan dalam pembangunan nasional”

PROGRAM STRATEGIS : RISET UNGGULAN

Program roadmap Fakultas Pertanian Untag Samarinda dituangkan dalam riset unggulan, riset biasa, riset nasional, dan riset aplikatif. Riset unggulan Untag Samarinda secara top down dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2018 dan Payung Riset dan keunggulan setiap fakultas serta kebijakan tentang riset di tingkat nasional, regional dan tingkat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda “ Kesejahteraan Daerah Kalimantan Timur dan nasional melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi inovatif berbasis kekayaan alam, keragaman dan budaya lokal “ pada Agenda riset Nasional, Pengabdian Pada Masyarakat Unggulan Daerah

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Sistem Inovasi Daerah, Sistem Inovasi Nasional, Visi/Misi LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kecukupan pangan (*food estate*)
Kaltim, Dewan Riset Daerah (DRD) dan Gerakan Produk Hijau melalui *one man five trees.*

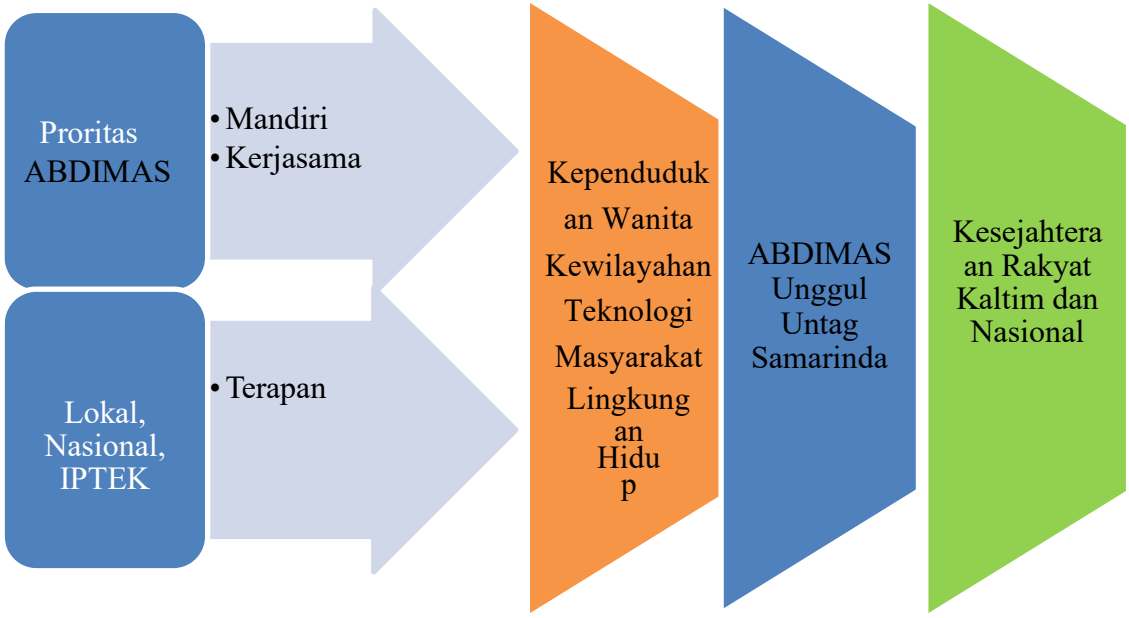

Gambar 1. Diagram Pengabdian Pada Masyarakat Unggulan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Topik riset unggulan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan isu-isu stratregis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan Pengabdian Pada Masyarakat unggulan (Tabel 1). Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat unggulan dapat dilihat pada diagram Gambar 1. Keenam kluster riset unggulan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda secara rinci topik riset dan ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Pengembangan Kependudukan
2. Pengembangan Kegiatan Wanita
3. Pengembangan Wilayah dan Daerah
4. Pengembangan Teknologi
5. Pengembangan Kepada Masyarakat
6. Pengembangan Lingkungan Hidup

Tabel 1. Perumusan Topik Riset Unggulan Untag Samarinda (Kompetensi Kependudukan, Studi Kewanitaan, Kewilayahan, Teknologi, Sosbud, dan LH)

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Pengembangan Kependudukan	Pengentasan kemiskinan	Ketrampilan,kewirausahaan, padat karya
2	Pengembangan Kegiatan Wanita	Mengangkat harkat dan martabat	Kesempatan berkarir dan berpolitik
3	Pengembangan Wilayah	Mendekatkan pelayanan masyarakat	Inventarisir daerah yang potensial
4	Pengembangan Teknologi	Rekayasa energi dan pangan	Aplikasi teknologi tepat guna.
5	Pengembangan Masyarakat	Pemberdayaan masyarakat	Pendampingan keluarga
6	Perlindungan Lingkungan Hidup	Pelestarian lingkungan hidup	Penerapan Hukum Lingkungan

1. PUSLITBANG KEPENDUDUKAN

Gambar 2. Diagram Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Kependudukan

Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat pengembangan kependudukan dapat dilihat pada diagram Gambar 2. Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus
1945 Samarinda yang berkaitan dengan topik riset sebagai berikut :

1. Pengentasan kemiskinan
2. Pendidikan ketrampilan home-industry kerjasama dengan Kementransnaker
3. Keluarga prasejahtera kerjasama dengan Kemensos

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkitan dengan pengembangan kependudukan. Secara garis besar tercantum pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Perumusan Topik Riset Pengembangan Kependudukan (Kompetensi Pengentasan Kemiskinan)

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Indonesia berpenduduk banyak	Menciptakan lapangan kerja	Riset dasar ketrampilan, wira usaha
2	SDM masih kurang terdidik	Penghapusan KKN dan upah murah	Pembukaan lapangan kerja baru
3	Ada ancaman kelaparan & duafa	CSR dan bapak angkat	Padat karya
4	Tuna wisma, pengangguran meningkat	Pendekatan keluarga prasejahtera	Pemberian modal bergulir dan kredit tanpa agunan
5	Kualitas SDM kalah bersaing	Pendidikan dan plth ketrmpln	Perbaikan pola beasiswa dan Balsem
6	Tenaga kerja Indonesia dibayar murah	Meningkatkaan daya tawar dgn mutu	Penguatan pasar kerja
7	Degradasi kuaitas SDM	Peningkatan kualitas pendidikan	Inventarisasi penyebab degradasi mutu pendidikan

2. PUSLITBANG KEGIATAN WANITA

Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat pengembangan kaum wanita dapat dilihat pada diagram Gambar 3.

Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945

Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan kependudukan dengan topik riset sebagai berikut :

1. Kajian undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan
2. Peranan kaum hawa dalam keluarga
3. Kedudukan wanita dalam keterwakilannya

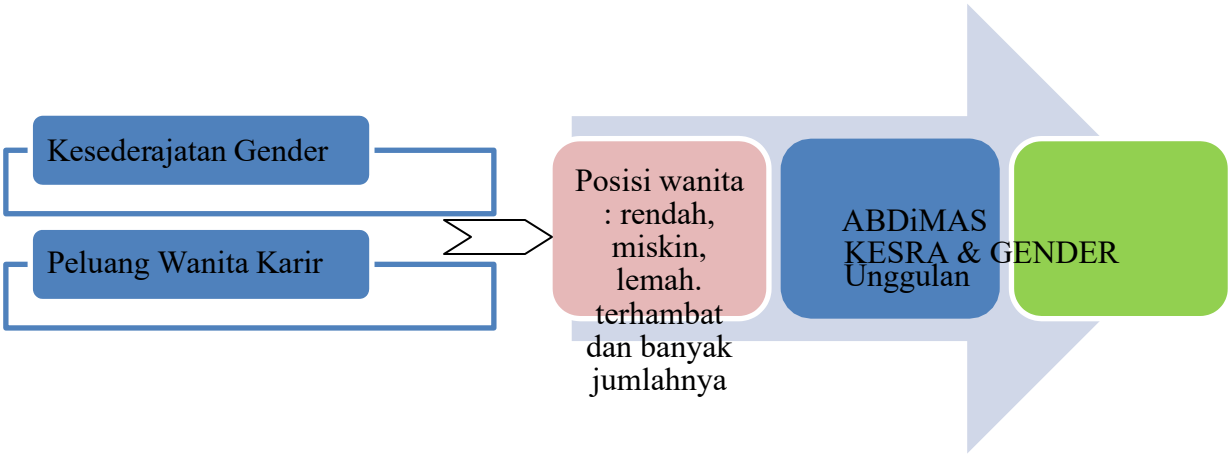

Gambar 3. Diagram Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Kaum Wanita

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan Pengembangan Kegiatan Wanita. Secara garis besar tercantum pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Pengembangan Kegiatan Wanita

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Penduduk wanita lebih banyak dibandingkan pria di Indonesia	Kaum wanita harus diberdayakan	Memposisikan kesederajatan
2	SDM Kaum wanita lemah	Ditingkatkan kualitasnya	Penyuluhan hukum
3	Posisi kaum wanita rendah	Diangkat harkat dan martabatnya	Pendampingan kegiatan kaum wanita
4	Kaum wanita masih miskin	Dibantu dengan CSR dan lapangan kerja	Pelatihan ketrampilan
5	Emansipasi wanita terhambat	Membuka penghambat emansipasi wanita	Wadah gerakan wanita dan politik

3. PUSLITBANG PENGEMBANGAN WILAYAH DAN DAERAH

Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram

Gambar 4.

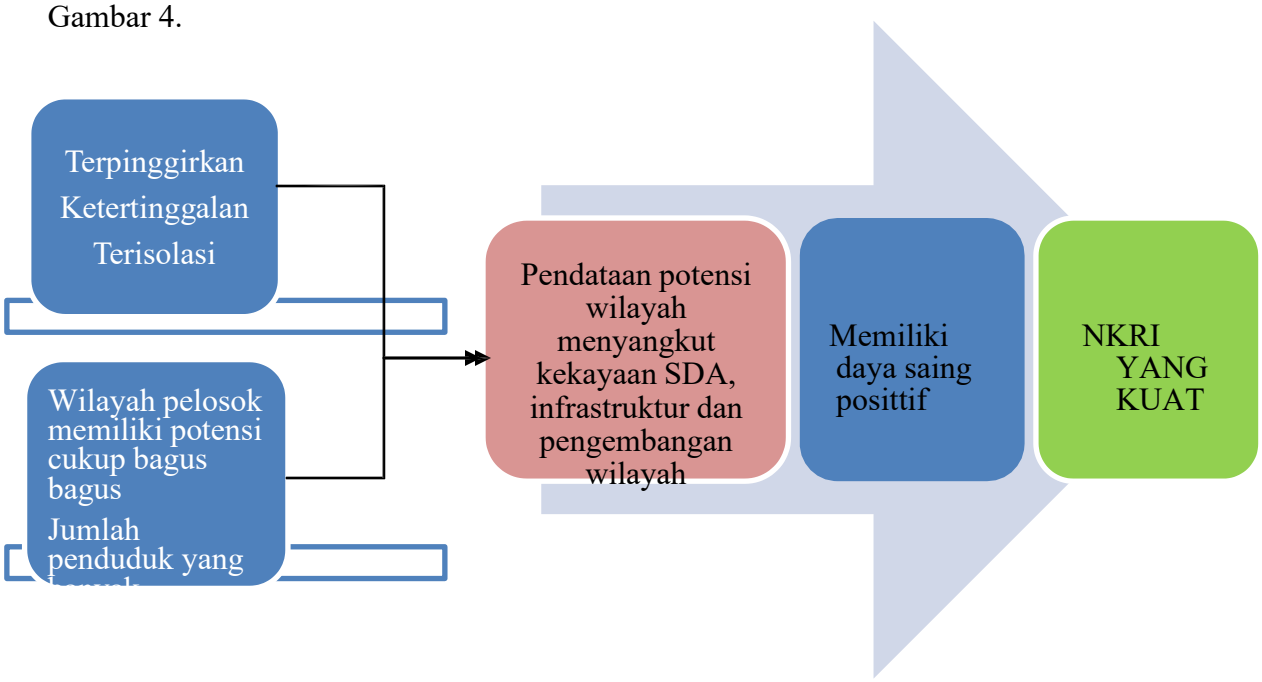

Gambar 4 : Diagram Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Wilayah

Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kalimantan Tenggara
2. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kabupatan Pesisir Pantai
3. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kabupatan Berau pantai
4. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kabupaten Kutai Tengah
5. Evaluasi daerah pemekaran Kalimantan Timur
6. Kajian Tentang Ibukota Negara (IKN) di PPU

Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Pengkajian Pengembangan Wilayah dan Daerah

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Daerah tertinggal	Memajukan daerah	Menjadikan wilayah khusus
2	Daerah terpinggirkan	Memberi akses	Memberdayakan wilayah
3	Daerah terisolasi	Menghapus isolasi	Membangun infrastruktur
4	Wilayah pelosok	Pemerintah proaktif	Prioritas pelayanan
5	Potensi wilayah besar	Penggalian potensi	Kerjasama dengan pihak investor
6	Jumlah penduduk meningkat	Pengaturan kelahiran	Program Keluarga Berencana

4. PUSLITBANG TEKNOLOGI

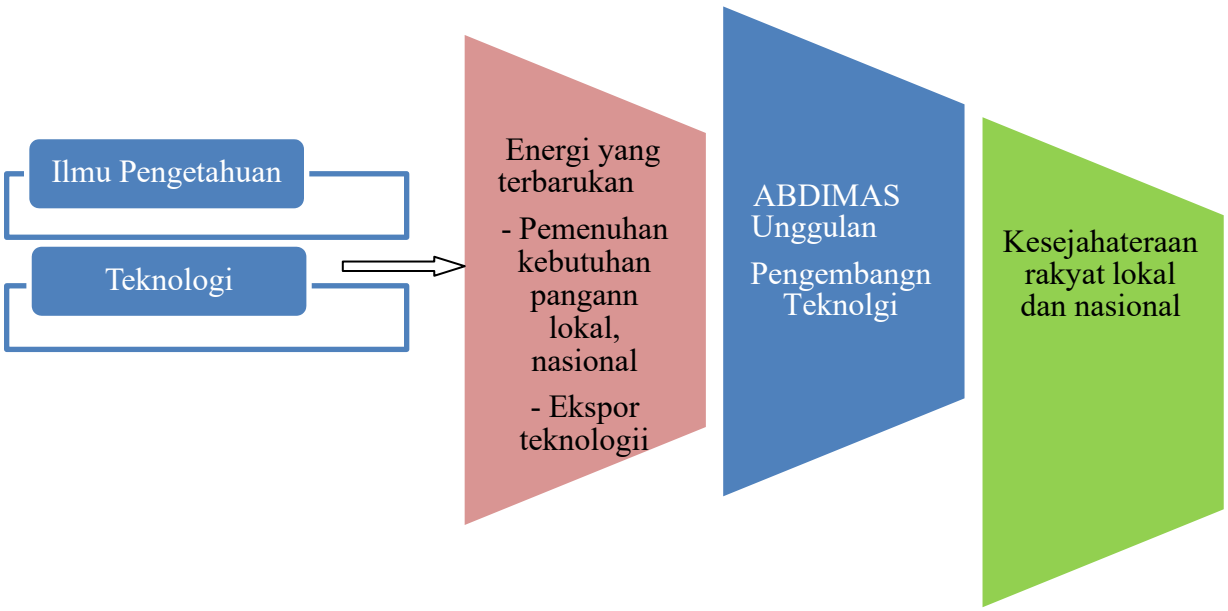

Gambar 5. Diagram Pengembangan Teknologi

Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram Gambar 5. Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Rekayasa teknologi untuk energy terbarukan untuk lokal dan nasional
2. Rekayasa teknologi untuk pemenuhan pangan daerah dan nasional

3. Rekayasa teknologi untuk pengendalian kelahiran dan pemerataan penduduk

Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Pengkajian Teknologi

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Kemajuan iptek yang pesat	Mengejar ketinggalan	Pemerataan pendidikan
2	Teknologi mahal	Alih teknologi	Magang /pelatihan
3	Efisiensi	eksperimen/terapan	Rekayasa teknologi
4	Kelebihan penduduk	Teknologi pengaturan kelahiran	KB berteknologi untuk pasangan
5	Kurang lahan pertanian	Intensifikasi pertanian Larangan alih fungsi lahan	Bibit unggul dan penerapan iptek

5. PUSLITBANG MASYARAKAT

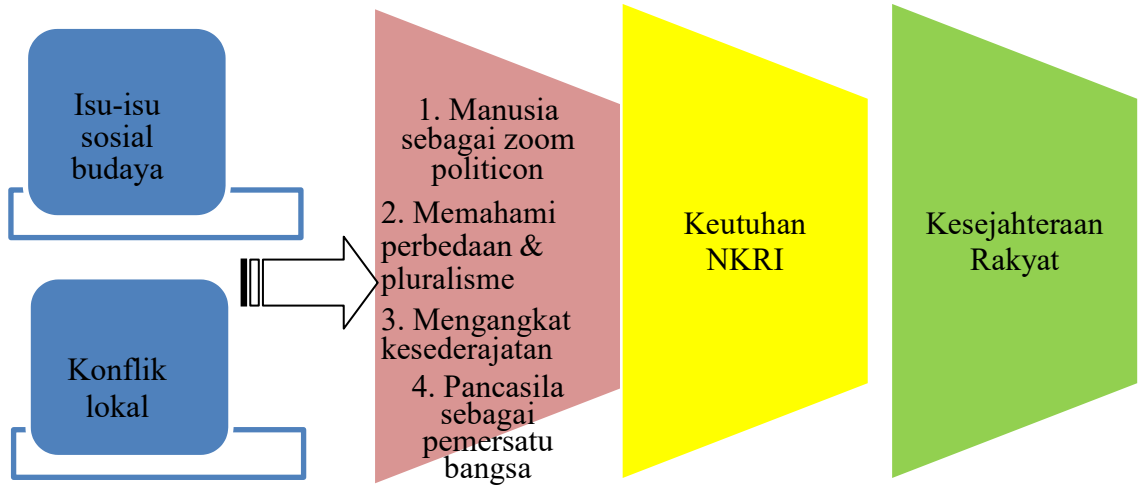

Gambar 6. Diagram Pengembangan Masyarakat

Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram Gambar 6. Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Metode penyelesaian konflik
2. Menciptakan masyarakat yang damai
3. Tindakan preventif terhadap konflik
4. Pemberdayaan petani dan nelayan
5. Pembinaan keluarga sebagai basis
6. Pelatihan Penyuluhan pertanian dan Kehutanan

Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Pengkajian Pengembangan Masyarakat

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Konflik masyarakat	Peredaman konflik	Rekonsiliasi
2	Kesenjangan sosbud	Kesamaan persepsi	Pencerahan/diskusi
3	Masyarakat lemah	Pemberdayaan	Sosialisasi/pelatihan
4	Fanatikisme	Menerima keragaman	Pemahaman pluralism
5	Pancasila luntur	Revitalisasi Pancasila	Keteladanan tokoh

6. PUSLITBANG LINGKUNGAN HIDUP

Secara garis besar Pengabdian Pada Masyarakat penelolaan lingkungan dan perlindungan lingkungan dapat dilihat pada diagram Gambar 7. Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Rivitalisasi hutan tropis sebagai paru-paru dunia
2. Reklamasi edan reboisasi bekas tambangdan lahan kritis
3. Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam social-forestry

4. Pengelolaan limbah B3 pada pabrik manufaktur dan home-industri

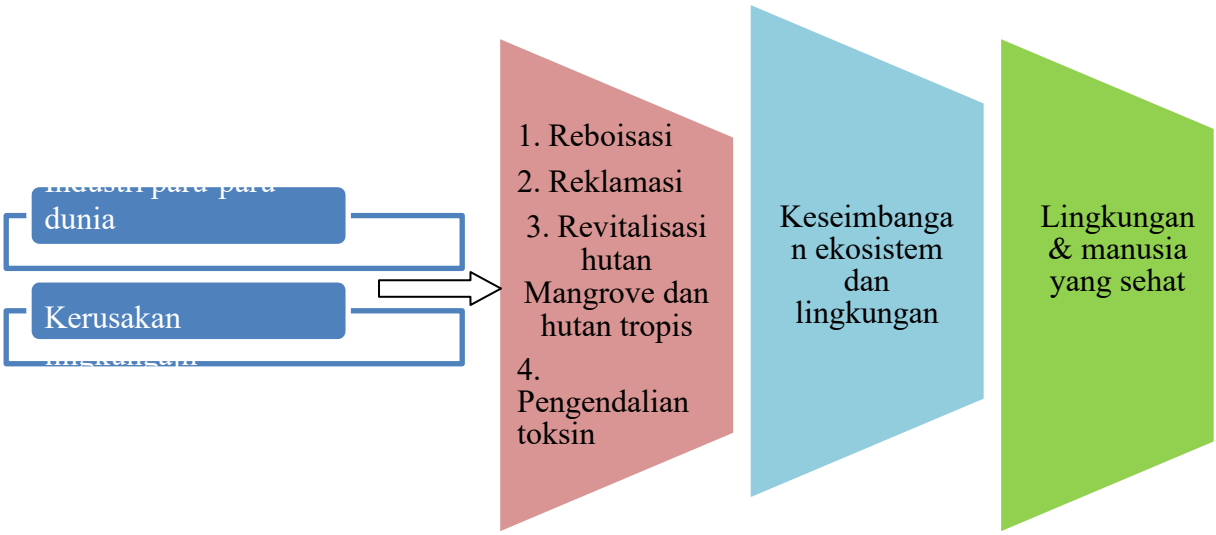

Gambar 7. Diagram Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perumusan didasari kompetensi yang dimillki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Pengkajian Pengelolaan Lingkungan Hidup

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Perubahan iklim	Pencegahan bencana	Penanggulangan bencana alam
2	Global warming	Pengurangan emisi	Penghijauan
3	Rumah kaca	Dampak negatif iklim	Revitalisasi hutan
4	Biaya lingkungan mahal	Penggalakan CSR Penggantian	Sasaran CSR yang tepat Reklamasi
5	Toksin pabrik/Pupuk	Regulasi	Penegakan hukum
6.	Pupuk Anorganik	Lingkungan	Pelatihan dalam pembuatan
			Anorganik

HAMBATAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Ada beberapa hambatan yang paling mendasar dalam berkoordinasi dan bersinergi dengan dosen sebagai upaya untuk mewujudan visi, misi dan tujuan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UNTAG 1945 samarinda, diantaranya:

1. Tidak tersedianya anggaran yang secara langsung dikelola ataupun yang melalui rekomendasi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dari Universitas untuk mendorong dan membantu dosen melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dan publikasi.
2. Keengganan dosen secara mandiri maupun terkoordinasi melalui pusat studi-pusat studi untuk menjalin kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat (aktif menjual proposal) dengan multipihak khususnya dalam upaya memperoleh pembiayaan.
3. Kurangnya minat civitas academica untuk mengakses web berbagai lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (termasuk DP2M-DIKTI sehingga tidak memperoleh informasi up to date mengenai program Pengabdian Pada Masyarakat dan info yang berkaitan terbaru.
4. Lamanya proses editing Jurnal Terakreditasi (dan terkadang dianggap mahal), sehingga lebih suka memanfaatkan publikasi ISSN. Sedangkan untuk memenuhi persyaratan kepangkatan lebih cenderung menunggu sehingga masa 3 tahun jabatan akademik terakhir.
5. Lambatnya beberapa informasi dari DIKTI yang dikirimkan ke PTS karena harus melalui LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan (waktu pelaksanaan sudah lewat).

PENUTUP

Roadmap Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945Samarinda ini merupakan pegangan bagi pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat para Dosen dan Mahasiswa. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi maka ROADMAP ini memiliki kedudukan yang strategis yang harus didukung sepenuhnya oleh semua pemangku kepentingan (stake-holder) di lembaga yang tertua di Kalimantan Timur. Dari materi ROADMAP ini maka UPM menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Materi ROADMAP Pengabdian Pada Masyarakat ini belum sempurna namun demikian ada hal yang penting sebagai kesimpulan :

1. ROADMAP Pengabdian Pada Masyarakat ini harus dilaksanakan baik mandiri, kerjasama maupun lewat bapak angkat.
2. ROADMAP Pengabdian Pada Masyarakat ini mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini.
3. ROADMAP Pengabdian Pada Masyarakat ini terkait dengan isu local , regional, nasional dan global.
4. ROADMAP Pengabdian Pada Masyarakat ini memberikan arahan Pengabdian Pada Masyarakat unggulan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan topic riset dengan tema yang fleksibel.
5. ROADMAP Pengabdian Pada Masyarakat ini memberikan arahan pada pemanfaatan Teknologi dalam Penanganan Lingkungan Pada Masyarakat Sekitar dan Pertanian

B. Saran-saran

Dari Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat ini UPM memberikan saran sebagai berikut:

1. Para dosen dan mahasiswa seharusnya melakukan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai insan akademik.
2. Pihak Yayasan dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda harus mendukung dengan pendanaan dan fasilitas lainnya.

3. Pengabdian Pada Masyarakat adalah keharusan dalam meningkatkan akreditasi lembaga dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Para pemangku kepentingan harus sadar betul bahwa Pengabdian Pada Masyarakat merupakan syarat sekaligus nafas dari perguruan tinggi.
5. Mengingat terbatasnya kemampuan finansial Lembaga maka kami mengharapkan agar kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, pelatihan, workshop, seminar, penyuluhan dan lain-lain dapat dibantu pembiayaan yang ditanggung oleh Universitas.

Samarinda, Oktober 2023
Dekan,

Dr.Ir.Zuhdi Yahya, M.P
NIDN : 1121096401